

ABSTRAK

Fenomena terjadinya underpricing dijumpai hampir diseluruh pasar modal yang ada di dunia yang melakukan IPO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode akuntansi penyusutan, metode akuntansi persediaan, karakteristik perusahaan dan penjamin emisi terhadap tingkat underpricing saham perdana.

Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2000-2010 . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 134 perusahaan yang terdiri dari 35 perusahaan manufaktur dan 99 perusahaan non manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi underpricing dalam penawaran saham perdana. Tetapi hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa metode akuntansi penyusutan dan persediaan berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham perdana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh pada model 1 perusahaan sampel dan perusahaan non manufaktur pada model 2 sedangkan perusahaan manufaktur pada model 2 dan 3. Persentase saham yang dipertahankan berpengaruh pada model 1 perusahaan sampel. Penjamin emisi berpengaruh terhadap tingkat underpricing saham perdana pada perusahaan sampel model 1,2 dan 3, pada perusahaan non manufaktur model 1.

Kata kunci: underpricing, IPO, metode akuntansi.